

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2011-2014**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

MAR'ATUSH SHOLIAH
B200120430

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2014”**

Yang ditulis oleh:

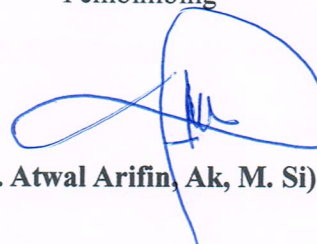
MAR'ATUSH SHOLIHAH

B200120430

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2016

Pembimbing



(Drs. Atwal Arifin, Ak, M. Si)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah melakukan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat, dana yang telah dihimpun kemudian akan disalurkan kembali kepada nasabah melalui pembiayaan. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1988 Pasal 1 ayat 13 adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa istishna'*). Menurut Siamat (2005:423), bentuk penyaluran dana atau pembiayaan yang dilakukan bank syariah dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya secara garis besar dapat dibedakan dalam empat kelompok, yaitu prinsip jual beli, prinsip bagi hasil, prinsip sewa menyewa, dan prinsip pinjam-meminjam berdasarkan akad *qardh*.

Profitabilitas juga memiliki arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup bank dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah bank tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Menurut Simorangkir (2004:153), profitabilitas bank tidak hanya penting bagi pihak perusahaan saja, tetapi juga bagi golongan-golongan lain didalam masyarakat, investor, dan juga pemerintah.

Tingkat *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas

bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal sebagian besar dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA semakin besar pula keuntungan yang diperoleh bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Dendawijaya, 2009:118). ROA merupakan pendapatan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan. Rasio ini menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari aset yang dimiliki. ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba.

Financing To Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam membayar penarikan dana dari hasil yang diterima bank dari perputaran pembiayaan. Dendawijaya (2005:116) menyatakan bahwa pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Semakin tinggi rasio FDR, maka semakin tinggi Dana Pihak Ketiga (DPK) yang disalurkan. Dengan penyaluran DPK yang tinggi maka pendapatan bank akan semakin meningkat.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah di Indonesia ini telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Seperti Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2011), Ayu (2013), Wibowo (2013), Abdurrahman (2014), Slamet Riyadi (2014). Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riyadi yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Bagi hasil, Pembiayaan jual beli, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum

Syariah Di Indonesia dengan menambah variabel independen *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2011-2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode 2011-2014, dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan jual beli terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?

5. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia?

C. Landasan Teori dan Hipotesis

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas sebagai salah satu alat untuk mengukur besarnya keuntungan menjadi penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan perusahaannya secara efektif dan efisien. Profitabilitas dihitung dengan membandingkan laba bersih terhadap seluruh aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk memperoleh laba.

Besarnya nilai ROA suatu bank dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Pembiayaan Jual Beli

Salah satu fungsi dan kegiatan bank syariah adalah menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1988 Pasal 1 ayat 13 adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*).

H_1 .Pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah

3. Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu *musyarakah*, *mudharabah*, *muzara'ah*, dan *musaqah*. Meskipun demikian, prinsip yang paling banyak digunakan adalah *mudharabah*.

H_2 : Pembiayaan bagi hasil berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah

4. Financing To Deposit Ratio

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam membayar penarikan dana dari hasil yang diterima bank dari perputaran pembiayaan. Secara umum batas aman FDR suatu bank adalah sekitar 90%-100%, sedangkan berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No.26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya FDR ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%.

H_3 : *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah

5. Non Performing Financing (NPF)

Risiko pembiayaan yang diterima bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukan oleh pihak bank (Muhammad, 2005:359).

H₄: Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah

6. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank yang diukur berdasarkan perbandingan antara jumlah modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Semakin besar CAR maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal besar, manajemen bank dapat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan.

H₅ : Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan *Return On Asset* (Profitabilitas) telah dilakukan oleh beberapa peneliti :

Suryani (2011) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Dengan hasil penelitian *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah.

Ayu (2013) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Syariah Di Indonesia. Dengan hasil penelitian bahwa suku bunga BI berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset (ROA)*. Sedangkan inflasi dan produk domestik bruto menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif terhadap *Return On Asset*

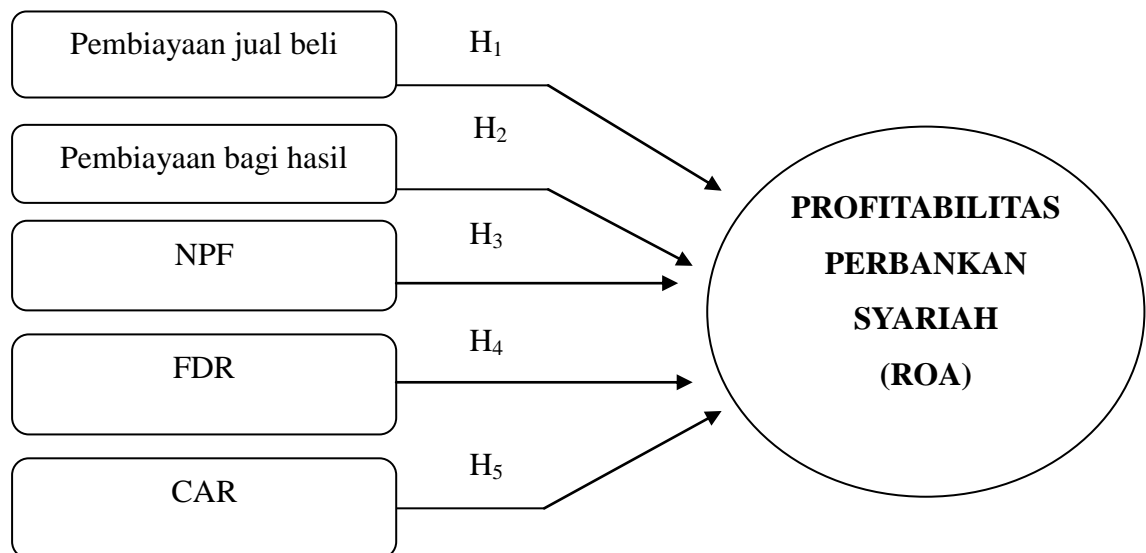
(ROA). Dan secara bersama-sama inflasi, suku bunga BI dan produk domestik bruto (GDP) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Wibowo (2013) dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Dengan hasil penelitian BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA sedangkan variabel CAR, NPF, Inflasi dan Suku bunga tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah.

E. Kerangka Pemikiran

VARIABEL INDEPENDEN

VARIABEL DEPENDEN



F. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan obyek penelitian bank umum syariah di Indonesia yang telah terdaftar di Bank Indonesia sebagai Bank Umum Syariah Devisa periode 2011-2014. Jumlah keseluruhan bank umum syariah devisa adalah 4 bank meliputi Bank Syariah Mandiri, Bank Nasional Indonesia Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Muamalat Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2011-2014. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Syariah yang tergolong BUS (Bank Umum Syariah) di Indonesia.
2. Bank Umum Syariah (BUS) tersebut menerbitkan laporan keuangan triwulanan periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV 2014 secara konsisten dan telah dipublikasikan di *website* Bank Indonesia (BI) atau pada masing-masing *website* bank syariah tersebut.
3. Bank Umum Syariah yang telah ditunjuk Bank Indonesia sebagai Bank Umum Syariah devisa
4. Bank Umum Syariah (BUS) tersebut memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2011-2014.

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Profitabilitas

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas. Menurut Dendawijaya (2009), rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Pembiayaan Jual Beli (PJB)

Besarnya pembiayaan jual beli suatu bank dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Total Pembiayaan Jual Beli (PJB)} = \text{Pembiayaan Prinsip } \textit{Murabahah} + \\ \text{Pembiayaan Prinsip } \textit{Salam} + \text{Pembiayaan Prinsip } \textit{Istishna'}$$

c. Pembiayaan Bagi Hasil (PBH)

Besarnya pembiayaan bagi hasil suatu bank dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Total Pembiayaan Bagi Hasil (PBH)} = \text{Pembiayaan Prinsip } \textit{Mudharabah} + \\ \text{Pembiayaan Prinsip } \textit{Musyarakah}$$

d. *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

Berikut adalah rumus untuk mengukur FDR :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Metode Analisis

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program SPSS Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara ROA (variabel dependen) dengan Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, FDR, NPF, dan CAR sebagai variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

Model persamaanya yaitu:

$$ROA = \alpha + \beta_1 P_{jb} + \beta_2 P_{bh} + \beta_3 FDR + \beta_4 NPF + \beta_5 CAR + e$$

Dimana:

Y = *Return On Asset*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi masing masing variabel independen

P_{jb} = Pembiayaan jual beli

P_{bh} = Pembiayaan bagi hasil

FDR = *Financing to Deposit Ratio*

NPF = *Non Performing Financing*

CAR = *Capital Adiquacy Ratio*

H. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Bank umum syariah di Indonesia. Untuk pemilihan sampel yang digunakan ditentukan oleh kriteria yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 4 (empat) Bank Syariah Devisa yang terdiri dari Bank BNI Syariah, Bank MEGA Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri karena dinilai sudah memenuhi kriteria yang telah dibutuhkan dalam penelitian ini.

Data Hasil Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Bank Umum Syariah	12
Yang tidak terdaftar sebagai Bank Umum Syariah Devisa	<u>8</u>
Jumlah	4
Yang tidak menyajikan data secara lengkap	
Jumlah	3
Jumlah sampel = 3 x 4 tahun x 4 triwulan	48
<i>Outliers</i>	<u>9</u>
Data yang digunakan dan diolah	39

Sumber : data sekunder yang diolah, 2015

a. ANALISIS DATA

1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
ROA	39	0,17	3,57	68,73	1,7623	0,74862
PJB	39	111.050.00 0.000	3.873.016.0 00.000	44.618.522. 000.000	1.144.064.6 66.666,67	1.002.553.28 9.592,558
PBH	39	760.000.00 0	1.247.980.0 00.000	13.382.211. 000.000	343.133.61 5.384,62	415.682.691. 500,229
FDR	39	78,60	104,19	3483,62	89,3236	6,50190
NPF	39	0,86	4,29	70,96	1,8195	,83714
CAR	39	11,06	22,24	588,97	15,1018	2,76981
Valid N (listwise)	39					

Sumber : data penelitian yang diolah , 2015

Berdasarkan tabel seperti yang tersaji diatas, dapat diketahui nilai ROA terendah terlihat pada nilai minimum sebesar 0,17 sedangkan nilai tertinggi diketahui terlihat pada nilai maksimum sebesar 0,06. Nilai rata-rata ROA diketahui sebesar 1,7623.

Nilai PJB terendah terlihat pada nilai minimum sebesar Rp 111.050.000.000,- sedangkan nilai tertinggi diketahui terlihat pada nilai maksimum sebesar Rp 3.873.016.000.000,-. Nilai rata-rata PJB diketahui sebesar Rp 1.144.064.666.666,67.

Nilai PBH terndah terlihat pada nilai minimum sebesar Rp 760.000.000,- sedangkan nilai tertinggi diketahui terlihat pada nilai maksimum sebesar Rp 1.247.980.000.000,-. Nilai rata-rata PBH diketahui sebesar Rp 343.133615.384,62.

Nilai FDR terndah terlihat pada nilai minimum sebesar 78,60 sedangkan nilai tertinggi diketahui terlihat pada nilai maksimum sebesar 104,19. Nilai rata-rata ROA diketahui sebesar 89,3236.

Nilai NPF terndah terlihat pada nilai minimum sebesar 0,86 sedangkan nilai tertinggi diketahui terlihat pada nilai maksimum sebesar 4,29. Nilai rata-rata ROA diketahui sebesar 1,8195.

Nilai CAR terndah terlihat pada nilai minimum sebesar 11,06 sedangkan nilai tertinggi diketahui terlihat pada nilai maksimum sebesar 22,24. Nilai rata-rata ROA diketahui sebesar 15,1018.

2. Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian statistik Kolmogorov-Smirnov Z menunjukkan besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,643 dan nilai Asymptotic Significance sebesar 0,803 artinya nilai tersebut lebih besar dari 5%. Berdasarkan kedua penjelasan tersebut dapat disimpulkan nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

Dari hasil pengujian seperti yang tersaji pada tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 1,874. Berdasarkan kriteria yang ada, maka nilai DW berada diantara d_1 dan $4-d_2$ yaitu $1,7886 < 1,795 < 2,2114$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria tersebut terpenuhi dan dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Dari hasil penelitian seperti yang tersaji pada tabel diatas menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model regresi , dimana nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF nya < 10. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian seperti yang tersaji pada tabel diatas menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model regresi , dimana tidak ada nilai signifikan yang kurang dari 5% atau $P > 0,05$. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Uji Statistik F

Hasil Uji Statistik F

Variabel	Kriteria	F-value	Sig.Value	Kesimpulan
PJB, PBH, FDR, NPF, CAR	$P < 0,05$	3,831	0,008	H_0 Ditolak

Sumber : data penelitian diolah 2015

Berdasarkan hasil output SPSS seperti yang tersaji pada tabel diatas hasil Uji Statistik F menunjukkan angka sebesar 3,831 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,040. Hal ini berarti bahwa nilai F lebih kecil dari 4 (empat) dan nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka **H_0 Ditolak** sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (PJB, PBH, FDR, NPF dan CAR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	Adjusted R Square
PJB, PBH, FDR, NPF, CAR	0,271

Sumber : data penelitian diolah 2015

Dari tampilan output SPSS pada tabel diatas besarnya Adjusted R Square adalah 0,271 hal ini berarti 27,1 % variasi ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen (PJB, PBH, FDR, NPF, dan CAR) sedangkan sisanya sebesar 72,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

5. Uji Regresi Berganda

Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	t	Sig.
Constant	0,848	0,435	0,666
Pembiayaan Jual Beli (PJB)	-3,769E-013	-1,241	0,223
Pembiayaan Bagi Hasil (PBH)	4,447E-013	0,648	0,522
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	0,030	1,580	0,124
<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	-0,207	-1,291	0,206
Capital Adequacy Ratio (CAR)	-0,073	-1,849	0,073

Sumber : data penelitian yang diolah, 2015

$$ROA = 0,848 - 3,769E-013Pjb + 4,447E-013Pbh + 0,030FDR - 0,207NPF - 0,073CAR + e$$

6. Uji t

Hasil Uji Statistik t

Model	T	Sig.	Kesimpulan
Constant	0,435	0,666	
Pembiayaan Jual Beli (PJB)	-1,241	0,223	Tidak Signifikan
Pembiayaan Bagi Hasil (PBH)	0,648	0,522	Tidak Signifikan
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	1,580	0,124	Tidak Signifikan
<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	-1,291	0,206	Tidak Signifikan
Capital Adequacy Ratio (CAR)	-1,849	0,073	Signifikan

Sumber : data penelitian yang diolah, 2015

Hasil output SPSS pada tabel diatas diketahui bahwa variabel independen yang terdiri dari (Pembiayaan Jual Beli (PJB), Pembiayaan Bagi Hasil (PBH), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) hanya variabel CAR yang berpengaruh signifikan.

Nilai signifikansi t untuk variabel PJB sebesar 0,223 lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan PJB tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga **H1 ditolak.**

Nilai signifikansi t untuk variabel PBH sebesar 0,522 lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan PBH tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga **H2 ditolak.**

Nilai signifikansi t untuk variabel FDR sebesar 0,124 lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga **H3 ditolak.**

Nilai signifikansi t untuk variabel NPF sebesar 0,206 lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga **H4 ditolak.**

Nilai signifikansi t untuk variabel CAR sebesar 0,073 lebih kecil dari 0,1. Hal ini menunjukkan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga **H5 diterima.**

I. KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan menggunakan sampel bank syariah devisa yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode pengamatan 2011-2014, akhirnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian pada model regresi variabel Pembiayaan Jual Beli mempunyai koefisien sebesar -3,769E-013 dan nilai signifikansi t sebesar 0,223 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,1 ($p > 0,1$). Hal ini menunjukkan PJB tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga **H₀ diterima.**
2. Hasil penelitian pada model regresi variabel Pembiayaan Bagi Hasil mempunyai koefisien sebesar 4,447E-013 dan nilai signifikansi t sebesar 0,522 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,1 ($p > 0,1$). Hal ini menunjukkan PBH tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga **H₀ diterima.**
3. Hasil penelitian pada model regresi variabel *Financing to Deposit Ratio* mempunyai koefisien sebesar 0,030 dan nilai signifikansi t sebesar 0,124

lebih besar dari tingkat signifikansi 0,1 ($p > 0,1$). Hal ini menunjukkan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga **H₀ diterima**.

4. Hasil penelitian pada model regresi variabel *Non Performing Financing* mempunyai koefisien sebesar -0,207 dan nilai signifikansi t sebesar 0,206 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,1 ($p > 0,1$). Hal ini menunjukkan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga **H₀ diterima**.
5. Hasil penelitian pada model regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* mempunyai koefisien sebesar -0,073 dan nilai signifikansi t sebesar 0,073 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,1 ($p > 0,1$). Hal ini menunjukkan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga **H₀ ditolak**.
6. Berdasarkan determinasi variabel pada model regresi dapat disimpulkan bahwa variabel proporsinya cenderung kurang dominan dalam mempengaruhi profitabilitas yaitu hanya sebesar 27,1 % sedangkan sisanya sebesar 72,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

J. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan hanya mencakup (Pembiayaan Jual Beli (PJB), Pembiayaan Bagi Hasil (PBH), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sehingga hasil yang diperoleh belum memiliki pengaruh yang signifikan.
2. Bank Syariah yang digunakan hanya Bank Syariah yang ditunjuk Bank Indonesia sebagai Bank Syariah Devisa dan hanya berjumlah 3 bank.

Sehingga hasil yang diperoleh belum mencakup seluruh perbankan syariah yang ada di Indonesia.

3. Jangka waktu pengamatan yang digunakan hanya 4 (empat) tahun (2011-2014) dan kurang representatif sehingga sampel final yang dapat diolah hanya 39 buah. Sehingga hasil yang diperoleh kurang mewakili tahun-tahun sebelumnya.

K. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti selanjutnya diharapkan :

1. Memperluas objek penelitian yaitu dengan menambahkan variabel-variabel selain yang digunakan agar hasilnya dapat terdefinisi lebih sempurna.
2. Menambahkan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah selain Bank Syariah Devisa mungkin dapat menambah referensi bagi penelitian mendatang.
3. Menambahkan tahun sampel pengamatan dengan cara memilih sampel yang sekiranya representatif dalam menjelaskan Profitabilitas di Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulilah, Mona. 2009. *“Profitability Determination of Commercial Banks In Malaysia After The 1997 Financial Crisis”*. Jurnal Thesis : Universitas Utara Malaysia.
- Abdurrahaman. 2014. *Analisis Pengaruh Jumlah Kredit Mikro Yang Diberikan Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Buleleng Periode Tahun 2012-2013*. Dalam Jurnal Akuntansi. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ali, H Masyhud. 2004. *Asset Liability Management*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Antonio, Muhammad Syafi’I. 2001. *Bank Syariah dari Teori Ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani Pers-Tazkia.
- Aristya, Diah. 2010. *“Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif, , dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah”*. Semarang : UNDIP
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Dewi, Dhika Rahma. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. Semarang : UNDIP
- Firdaus, H Rachmat & Maya Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung : Alfabetta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heri Sudarsono. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : Ekonosia
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Bank Syariah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Karim, Adiwarmen A. 2006. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Triwulanan. www.bi.go.id

www.megasyariah.co.id

www.bnisyariah.co.id

www.syariahmandiri.co.id

Muhammad. 2002. *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman*. Yogyakarta : Ekonosia.

Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP AMP YPKN.

Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Mulianti. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan*. Tesis. Semarang : Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2011. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat

Nurkhosidah, Siti. 2010. “*Analisis Pengaruh variabel Non Performing Financing, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, Financing to Deposit Ratio, Biaya Operasional per Pendapatan Operasional, Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri*”, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga

Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 Pasal 2 ayat 1

Puspitasari , Diana. 2009. *Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga Sbi Terhadap ROA*. Tesis. Magister Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang.

Rahman, Rochmanika. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010 *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara

Riyadi, Slamet. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, FDR, dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Dalam Jurnal Akuntansi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Sahara, Ayu Yanita. 2013. *Analisis Pengaruh CAL, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di*

Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007). Semarang : Universitas Diponegoro.

Sari, D.W. 2013. “*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Indonesia*”. Skripsi. Semarang : Jurusan Manajemen UNDIP.

Sekaran, Uma. 2010. *Research Methods for Business A Skill Building Approach*. Jakarta: Salemba Empat.

Sofyan, Sofriza. *Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia*. Media Riset Bisnis & Manajemen. Vol.2, No.3, Desember 2012.

Surat Edaran Bank Indonesia No.26/5/BPPP Tanggal 29 Mei 1993.

Suryani. 2011. *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*. Dalam Jurnal Akuntansi. Aceh : STAIN Malikussaleh.

Wibowo, Edhi dkk. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Dalam Jurnal Akuntansi. Semarang : Universitas Diponegoro.